

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil uji regresi linier berganda dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5804788.085 yang menunjukkan bahwa jika ROA, NPL, CAR dan BOPO sebesar 0 satuan maka pertumbuhan laba sebesar 5804788.085 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar - 509218.565, dapat diartikan bahwa ROA memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan laba, dimana jika variabel ROA mengalami peningkatan ROA sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan pertumbuhan laba perbankan sebesar 509218.565 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan negatif antara ROA dan pertumbuhan laba menunjukkan hubungan berlawanan arah. Semakin meningkat ROA maka pertumbuhan laba akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi NPL (X2) sebesar - 4208.786, dapat diartikan bahwa NPL memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan laba, dimana jika variabel NPL meningkat 1 satuan, maka menyebabkan pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 4208.786 satuan dengan asumsi seluruh variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan negatif, maka antara NPL dan pertumbuhan laba

menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Semakin meningkat NPL, maka pertumbuhan laba akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya.

4. Nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar 3621.827, dapat diartikan bahwa CAR memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan laba, dimana jika variabel CAR meningkat 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 3621.827 satuan dengan asumsi seluruh variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan yang positif, maka antara CAR dan pertumbuhan laba menunjukkan hubungan searah. Semakin meningkat CAR, maka pertumbuhan laba akan semakin naik begitu pula sebaliknya.

5. Nilai koefisien regresi variabel BOPO sebesar - 59770.056, dapat diartikan bahwa BOPO memiliki hubungan yang negatif dengan pertumbuhan laba, dimana jika variabel BOPO meningkat 1 satuan, maka ROA akan menurun sebesar 59770.056 satuan dengan asumsi seluruh variabel lain tetap. Dengan adanya hubungan yang negatif, maka antara BOPO dan pertumbuhan laba menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Semakin meningkat BOPO, maka pertumbuhan laba akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis data uji t dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial ROA berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung sebesar -5.082 dengan nilai

signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung < ttabel ($-5.082 < 2,004$) dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa variabel ROA terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba namun berbeda arah dengan hipotesis yang diajukan yaitu negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H₂) diketahui bahwa secara parsial NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung sebesar -0,136 dengan nilai signifikansi sebesar 0,893. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung < ttabel ($-0,136 < 2,004$) dan nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($0,893 > 0,05$). Dengan demikian hasil analisis regresi menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan pertumbuhan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H₂) diterima.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H₃) diketahui bahwa secara parsial CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung sebesar 0,758 dengan nilai signifikansi sebesar 0,452. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung < ttabel ($0,758 < 2,004$) dan nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($0,452 > 0,05$). Dengan demikian hasil analisis regresi menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H₃) diterima.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) diketahui bahwa secara parsial BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung sebesar -6.287 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung $<$ ttabel ($-6,287 < 2,004$) dan nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil analisis regresi menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima.

5. Berdasarkan uji simultan (F) menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H_5) mengenai ROA, NPL, CAR dan BOPO menunjukkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21.987 > 2,54$), sehingga hasil hipotesis ROA, NPL, CAR dan BOPO memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel kinerja keuangan dengan arah yang positif. Sehingga H_5 diterima.

6. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,587 menunjukkan 58,7% variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu ROA, NPL, CAR dan BOPO, sedangkan sisanya sebesar 41,3% ($100\% - 58,7\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini, terdapat saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan maupun pihak – pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain :

1. Bagi manajemen perbankan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan kebijakan terkait upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di bank sehingga memberikan dukungan dalam pengembangan kegiatan operasional perbankan di Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan dan meningkatkan penelitian dengan memperluas jumlah sampel penelitian yang digunakan, memperpanjang periode pengamatan serta menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.